

## ANALISA KEBUTUHAN PENYUSUNAN MODUL PELATIHAN “TEAMWORK” PT KARYA TEKNIK UTAMA SHIPYARD BATAM

Maryana Yen<sup>1</sup>, Fadillatul Nurul Azmi<sup>2</sup>

maryana.yen@univbatam.ac.id<sup>1</sup>, fadillatulnurula@gmail.com<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Program Studi Psikologi Universitas Batam;

Abstrak: Silabus *training* digunakan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia. Keberhasilan suatu perusahaan ditandai adanya kualitas yang terdapat pada karyawan. Kualitas Sumber Daya Manusia dipengaruhi program pengembangan yang dilakukan perusahaan. Pengembangan silabus *training* menggunakan metode observasi dan *Focus Group Discussion*. Subjek adalah 1.000 karyawan di PT. Karya Teknik Utama, Batam. Pada Oktober 2021 sampai Januari 2022. Adanya silabus *training* ini dibutuhkan untuk menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai karyawan. Berdampak pada kontribusi dengan keterampilan masing-masing karyawan yang mempermudah proses bisnis perusahaan.

Kata kunci: Pelatihan, Pembentukan Modul Pelatihan, Kerjasama Tim

Abstract: *The Syllabus is training used to develop Human Resources. The success of a company is marked by the quality contained in employees. The quality of Human Resources is influenced by the company's development program. Development of the syllabus training using the method of observation and Focus Group Discussion. Subjects are 1,000 employees at PT. Main Engineering Works, Batam. From October 2021 to January 2022. The existence of syllabus training is needed to describe the basic competencies that employees will achieve. Impact on the contribution of each employee's skills that simplify the company's business processes.*

Keywords: *Training, formation of training module, teamwork*

### PENDAHULUAN

Istilah Silabus didefinisikan sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, seperti materi kegiatan, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber kegiatan yang dikembangkan oleh setiap pelatihan. Pengembangan Silabus harus memperhatikan karakteristik peserta pelatihan terhadap materi yang dijadikan bahan kajian (Wahyuhono, 2016).

Sebuah silabus akan bermakna ketika peserta dapat dengan mudah

menggunakannya. Kegiatan dengan silabus memudahkan peserta untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian silabus harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik dan menarik. Silabus dapat dijalankan untuk program pelatihan yang baik, perlu didahului analisis kebutuhan pelatihan atau *Training Need Analysis*. Analisis kebutuhan pelatihan dapat menggunakan berbagai informasi sebagai input, antara lain informasi dari

penilaian kinerja karyawan, hasil observasi, data kecelakaan kerja, hasil konseling, hasil tes, wawancara, survei, uraian pekerjaan, maupun mengacu pada strategi perusahaan (Bliss, 2013). Adanya kebutuhan tenaga kerja yang handal tersebut perlu suatu konsep perencanaan pembangunan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkesinambungan. Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai upaya pemberdayaan yang selama ini dilakukan sering terjadi pola yang timpang tindih sehingga menyebabkan potensi Sumber Daya Manusia menurun, sebagai salah satu pemegang potensi keberhasilan industri dan sebagai pelaku pencetak keuntungan sehingga tidak dapat diabaikan. PT. Galangan kapal Karya Teknik Utama mempunyai 1.000 karyawan. (Shipyards, 2021). Berdasarkan jumlah karyawan yang beraneka ragam dibutuhkan pembentukan dalam bekerjasama di setiap divisi, sehingga pekerjaan lebih terkoordinir. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi dalam kelompok yang terorganisasi lebih baik atau lebih tinggi dari pada kelompok yang tidak terorganisasi.

Pelatihan *teamwork* PT. Karya Teknik Utama Shipyards memudahkan dalam membangkitkan Sumber Daya Manusia diperusahaan menurut penelitian (Iskandar, 2018) Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan dan kinerja, hal ini menunjukkan bahwa orang-orang di dalam organisasi yang seharusnya dapat bekerja sama. Berkaitan erat dengan bagaimana

karyawan menjalin hubungan dengan rekan kerjanya, 1). Apakah ada koordinasi satu sama lain. 2) Bagaimana kualitas hubungan tersebut. Pelatihan yang dilakukan PT. Karya Teknik Utama Shipyards yaitu pembentukan *Teamwork* terdiri dari tahap forming, storming, norming, dan performing. Pembentukan ini menjadi langkah awal dalam menjalankan pelatihan.

Adanya silabus berorientasi pada pelatihan berbasis kompetensi yang diformulasikan menjadi tiga buku yaitu buku informasi, buku kerja dan buku penilaian. Penulisan silabus mempunyai tujuan untuk menghasilkan ide yang lebih kreatif, agar mencapai hasil kerja yang diharapkan, meningkatkan motivasi bekerja, dan mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja, serta memungkinkan peserta dapat mengukur atau mengevaluasi hasil kegiatannya.

## **METODE**

Metode yang dilakukan menggunakan *Focus Group Discussion* merupakan metode atau teknik pengumpulan data kualitatif melalui wawancara secara kelompok (Fitria, 2013). Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek (Akerlof, 2016). Subjek adalah 1.000 karyawan di PT. Karya Teknik Utama, Batam. Pada Oktober 2021 sampai Januari 2022.

## HASIL

### Modul *Training Teamwork*

Sesi	Durasi	Tema Kegiatan	Tujuan Belajar	Metode	Media
1	20'	Pengenalan <i>Trainer</i> dengan <i>trainee</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trainer memberikan pengenalan singkat terhadap tujuan training yang akan dilakukan</li> <li>2. Peserta saling mengenal teman-teman, fasilitator &amp; ko-fasilitator</li> </ol>	Ceramah	Microphone
		Harapan <i>Training</i>	Menggali peserta training tentang apa yang mereka ingin dapatkan dari <i>training</i> ini dan mengetahui harapan peserta <i>training</i> nantinya setelah mereka mendapatkan informasi selama <i>training</i> .	Interaktif	Microphone Laptop <i>In focus</i>
2	10'	Deskripsi Program <i>Training</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan sesi-sesi yang akan dilakukan dalam <i>training</i> hari ini</li> <li>2. Menjelaskan harapan – harapan trainer dalam kegiatan hari ini</li> <li>3. Menunjukkan PIC yang akan melakukan sesi-sesi pada hari ini</li> </ol>	Ceramah singkat	Microphone Laptop <i>In focus</i>
3	20'	Latar Belakang <i>Teamwork</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi <i>Teamwork</i></li> <li>2. Tujuan <i>Teamwork</i></li> <li>3. Ciri-ciri anggota tim</li> <li>4. Inti dalam berinteraksi</li> <li>5. Struktur hubungan antar anggota tim</li> <li>6. Peran dan fungsi <i>Teamwork</i></li> <li>7. 5 <i>pembentukan teamwork</i></li> </ol>	Ceramah	Microphone Laptop Powerpoint <i>In focus</i> Kertas pulpen
4	60'	Apa yang dimaksud <i>Forming</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui apa itu <i>forming</i> dalam <i>teamwork</i></li> <li>2. Tahapan <i>forming</i></li> <li>3. Instruksi <i>Games Puzzle</i></li> <li>4. Instruksi <i>Games Escape room</i></li> </ol>	Ceramah Pembagian kelompok <i>Games</i>	Microphone Laptop <i>In focus</i> Kertas Pulpen Peralatan <i>games</i>
5	35'	Langkah pembentukan <i>Storming</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui apa yang dimaksud <i>storming</i></li> <li>2. Apa saja bagian dari <i>storming</i></li> <li>3. Menangani perbedaan pendapat tiap anggota</li> <li>4. Instruksi <i>Focus Group Discussion</i> (setuju/tidak)</li> </ol>	Ceramah <i>Focus Group Discussion</i> interaktif	Microphone Laptop <i>In focus</i> Kertas Pulpen Kuesioner
30' Break I					
6	40'	Pembentukan <i>Norming</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan <i>norming</i></li> <li>2. Tahapan <i>norming</i></li> <li>3. Mengetahui penanganan ketika terjadi konflik</li> <li>4. Instruksi <i>Focus Group Discussion</i> (Studi kasus)</li> </ol>	Ceramah Studi kasus Diskusi interaktif	Microphone Laptop <i>In focus</i> Kertas Pulpen Peralatan <i>games</i>
7	35'	Pembentukan <i>Performing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan <i>performing</i></li> <li>2. Tahapan <i>performing</i></li> <li>3. Memahami bagaimana cara berpikir <i>Leader</i></li> <li>4. Worksheet voting leader</li> </ol>	Ceramah <i>worksheet</i> Diskusi interaktif	Microphone Laptop <i>In focus</i> Kertas Pulpen Peralatan

				games
15 '	Break II			
8	Penutup : Evaluasi Training Hari ini	1.	Mendapatkan konfirmasi dari peserta apakah peserta sudah mampu untuk menyadari bagaimana cara pembentukan tim	Interaktif ceramah  Kuesioner Evaluasi Laptop Digital proyektor
		2.	Peserta mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan kondisi permasalahan yang dihadapi kelompok	
		3.	Mendapatkan input atau masukan dari peserta training mengenai keseluruhan acara training. Baik isi materi, cara pemberian materi, dan lainnya yang dapat membuat training menjadi lebih baik	

Pada sesi ini (sesi 1) peserta saling mengenal. *Trainer* memberikan pengenalan singkat terhadap tujuan *training*. Waktu yang dibutuhkan 20 menit. Metode yang dilakukan *trainer* adalah ceramah singkat. Media yang digunakan *microphone*, kertas dan pulpen. Deskripsi kegiatan sesi ini 1. Peserta duduk menghadap arah depan. 2. *Trainer* akan membawa pembukaan serta menjelaskan tujuan dari kegiatan *training*. 3. Peserta mencatat harapan *training*. 4. Peserta diberikan kuesioner *pre-test* mengenai *teamwork*. Harapan sesi ini untuk saling mengenal, memberi gambaran kepada *trainee* mengenai *teamwork* serta mengetahui pengetahuan *teamwork* dari *pre-test* yang diberikan kepada *trainee*.

Kegiatan selanjutnya (sesi 2) deskripsi program *training* adalah menjelaskan sesi, menjelaskan harapan *trainer* dalam kegiatan hari ini. Waktu yang digunakan 10 menit. Metode yang dilakukan yaitu ceramah singkat. Media yang digunakan *microphone*, laptop dan *infocus*. Deskripsi kegiatan adalah 1. *Trainer* akan menjelaskan sesi menggunakan *power point*. 2. *Trainer*

membuka pertanyaan jika belum memahami sesi. 3. *Trainer* akan menunjukkan PIC yang akan dilakukan pada sesi hari ini. Harapan sesi ini *trainer* menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilakukan agar peserta memiliki pandangan untuk kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

Kegiatan selanjutnya (sesi 3) Latar belakang *teamwork* terdiri dari, definisi *teamwork*, tujuan *teamwork*, ciri-ciri anggota tim, inti dalam berinteraksi, bagian hubungan antar anggota tim, peran dan fungsi *teamwork* dan pembentukan *teamwork*. Waktu yang dibutuhkan selama 20 menit. Metode yang dilakukan ceramah singkat. Media yang digunakan adalah *microphone*, laptop, *infocus*, pointer, kertas dan pulpen. Deskripsi kegiatan yaitu 1. *Trainer* menjelaskan apa itu *teamwork*. 2. Peserta diminta untuk mencatat hal penting. 3. *Trainer* menjelaskan ciri-ciri anggota tim, inti dalam berinteraksi dan bagian hubungan antar anggota. 4. Peserta diizinkan untuk bertanya. 5. *Trainer*

menjelaskan peran dan fungsi setiap anggota tim. 6. pembentukan anggota tim yang dijelaskan secara singkat. Harapan pada sesi ini agar peserta mengetahui apa yang dimaksud oleh *teamwork* itu dan apa saja bagian dari *teamwork* itu sendiri.

Kegiatan selanjutnya (sesi 4) Tahap *forming* dalam *teamwork*, instruksi *Games Puzzle* dan instruksi *Games Escape room*. Waktu yang dibutuhkan 60 menit. Peserta dibariskan dengan lurus dalam bentuk kelompok. Metode yang dilakukan ceramah singkat dan *games*. Media yang digunakan *microphone*, laptop, *infocus*, peralatan *games* (kertas, pena, peralatan *escape room*). Deskripsi kegiatan yaitu 1. *Trainer* menjelaskan *forming* dan tahapannya. 2. Peserta mencatat hal yang penting. 3. Peserta diizinkan bertanya. 4. Peserta diinstruksi untuk *games puzzle*, setiap individu mencatat kelebihan dan kekurangan pada dirinya, serta hal yang disukai saat berkelompok dan hal yang tidak disukai saat berkelompok. 5. Dari puzzle tersebut trainee dikelompokkan dengan orang yang melengkapi segala kelebihan pada tiap individu. 6. Kelompok dibentuk 6 – 10 orang. 7. Kelompok yang sudah terbentuk menjalankan *games* selanjutnya yaitu, *escape room*. 8. Kelompok diberikan peralatan *escape room* dengan jenis kegiatan yaitu, bongkar pasang terdiri dari papan kotak dan beberapa kayu. Kayu tersebut akan dipasangkan dengan urutan perjalanan yang akan dilalui bola kecil. 9. Kelompok menyusun kayu tersebut di atas papan sesuai dengan kreativitas kelompok agar bola bisa masuk *finish*.

10. Setelah bola tersebut sampai *finish* akan dimasukkan ke botol yang diletakkan di bawah bagian *finish*. Harapan sesi ini untuk mengenali setiap individu dengan mencari kelompok masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan yang ada pada kelompok. Kelompok juga mendapat tantangan untuk dapat menyusun perjalanan *escape room* dari star sampai *finish* dengan waktu yang terbatas.

Kegiatan selanjutnya (sesi 5) *storming*, bagian dari *storming*, memasuki tahap perbedaan pendapat dan instruksi *Focus Group Discussion* (setuju/tidak). Waktu yang dibutuhkan selama 35 menit. Peserta digabungkan dengan kelompok masing-masing dengan berbentuk kotak. Metode dilakukan ceramah singkat dan *Focus Group Discussion*. Media digunakan yaitu *microphone*, laptop, *in focus*, dan peralatan *Focus Group Discussion* (lembaran kertas kuesioner). Deskripsi kegiatan: 1. *Trainer* menjelaskan *storming*. 2. *Trainer* menjelaskan perbedaan pendapat dan bagaimana cara penanganannya. 3. Kelompok diizinkan untuk bertanya. 4. *Trainer* memberikan instruksi kegiatan yaitu *Focus Group Discussion*. 5. *Trainer* memberikan sebuah kasus yang harus diselesaikan tiap anggota 6. Kelompok mendiskusikan hasil jawaban masing-masing dan minta untuk memutuskan jawaban yang tepat untuk satu kelompok, setelah itu ditulis kesimpulan. Harapan kegiatan ini untuk mengasah kemampuan setiap individu untuk berpendapat, bagaimana ketika terjadi perbedaan pendapat dengan anggota lain dan bagaimana cara

menyatukan perbedaan pendapat menjadi satu kesimpulan atas kesepakatan kelompok.

Kegiatan selanjutnya (sesi 6) tahapan *norming*, mengetahui penanganan ketika terjadi konflik dan instruksi studi kasus setelah itu *Focus Group Discussion*. Waktu yang dibutuhkan selama 35 menit. Peserta digabungkan dengan kelompok dengan membentuk lingkaran. Metode yang dilakukan ceramah singkat dan studi kasus. Media yang digunakan *microphone*, laptop, *infocus*, dan peralatan studi kasus (kertas dan pena). Deskripsi kegiatan: 1. *Trainer* menjelaskan *norming*. 2. *Trainer* menjelaskan penanganan konflik. 3. Peserta diizinkan untuk bertanya. 4. Peserta akan diberikan satu kasus. 5. Peserta diminta membaca sebuah kasus dan setelah itu di diskusikan dengan kelompok langkah dan tindakan yang dilakukan untuk menentukan sebuah pilihan. 6. Kelompok diminta untuk menulis keputusan bersama. Harapan kegiatan ini untuk menyatukan pemikiran kelompok, tanpa diminta kelompok untuk memberikan keputusan masing-masing, tetapi untuk menyatukan pikiran.

Kegiatan selanjutnya (sesi 7) menjelaskan tahapan *performing*, memahami bagaimana cara berpikir *leader* dan *worksheet voting leader*. Waktu yang dibutuhkan selama 35 menit. Peserta duduk dengan membentuk lingkaran. Metode yang dilakukan ceramah singkat dan *worksheet*. Media yang digunakan adalah *microphone*, laptop, *infocus* dan peralatan *worksheet* (kertas yang berisi

*voting leader* kelompok). Deskripsi kegiatan: 1. *Trainer* menjelaskan tahapan *performing* dan *trainer* menjelaskan cara berpikir *leader*. 2. Peserta diizinkan untuk bertanya. 3. Peserta diberikan kertas *voting* yang berisi penilaian tiap individu dalam kelompok. 4. setiap individu memberikan penjelasan mengenai kontribusi apa yang diberikan anggota. 5. Peserta menilai dirinya sendiri dan sudah berkontribusi apa. 6. Ketika kertas *voting* sudah terisi, kelompok berdiskusikan siapa yang dominan dalam pemilihan *leader* tersebut dan menjelaskan alasannya. Harapan kegiatan ini untuk menentukan *supervisor/leader* dalam tim dengan melihat dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta juga dapat menilai rekan masing-masing apa sesuai dengan kelebihan dan kekurangan yang sudah ditulis dari awal dari tiap individu. Kelompok juga dapat menentukan pilihan dari *voting* tersebut. *Leader* yang terpilih dapat menentukan evaluasi kegiatan.

Kegiatan selanjutnya (sesi 8) tahap evaluasi menjelaskan peserta sudah mampu untuk menyadari cara pembentukan tim, mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dan mendapatkan input atau masukan dari peserta *training* mengenai keseluruhan acara *training*. Waktu yang dibutuhkan selama 35 menit. Kelompok duduk dengan posisi lingkaran. Metode yang dilakukan ceramah singkat. Media yang digunakan yaitu *microphone*, laptop, *infocus* dan kuesioner. Deskripsi kegiatan: 1. *Trainer* memberikan instruksi kuesioner yang

diberikan ke trainee. 2. Kuesioner *post-test* tersebut berisi beberapa pertanyaan sesuai dengan kuesioner yang diberikan di awal acara. 3. Peserta diminta membuat kritik dan saran dari kegiatan, serta yang sudah didapatkan. Harapan kegiatan ini mengetahui pengetahuan peserta mengenai *teamwork* dan kegiatan hari ini. *Trainer* mendapatkan masukan yang diberikan peserta untuk kegiatan yang telah dilakukan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data diatas menjelaskan adanya kebutuhan tenaga kerja yang handal perlu suatu konsep perencanaan pembangunan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkesinambungan. Sebagai salah satu pemegang potensi keberhasilan industri dan sebagai pelaku pencetak keuntungan sehingga tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, perusahaan wajib memfasilitasi sebuah program *training* untuk karyawan yang belum dilaksanakan PT. Karya Teknik Utama.

*Training* ini membutuhkan silabus pembelajaran yang diidentikkan dengan pengetahuan baru, keterampilan baru, dan kemampuan baru. Dengan adanya silabus *training*, dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Sumber daya yang dapat dikembangkan untuk menerapkan strategi, bisa berupa keahlian tertentu, fasilitas dan teknologi yang dibutuhkan. Sesuai dengan penelitian terdahulu dengan adanya penerapan silabus Sumber Daya Manusia dapat mempermudah proses bisnis perusahaan dan juga memperlancar pekerjaan yang

dijalankan karyawan. Dibandingkan dengan tidak adanya silabus (Purwandari, 2016). Penelitian ini juga didukung dengan berjudul Penggunaan Modul Pendamping Kartu Menuju Sehat Terhadap Ketepatan Kader Menginterpretasikan Hasil Penimbangan. Menjelaskan adanya pelatihan dengan modul Kartu Menuju Sehat lebih efektif dalam meningkatkan ketepatan kader dibandingkan pelatihan tanpa modul (Wilis & Hendra Al Rahmad, 2018).

Silabus yang dikembangkan yaitu *training* yang berjudul pembentukan *teamwork*. Silabus ini dilaksanakan atas informasi yang didapat saat *Focus Group Discussion* di ruang rapat PT. Karya Teknik Utama. Adanya pelatihan pembentukan *teamwork* karena Individu-individu didalam suatu organisasi itu memiliki bakat, kecakapan, kelemahan, kekuatan, dan keterampilan berkomunikasi yang berbeda. Perbedaan ini diharapkan bisa mendorong untuk membentuk suatu sistem yang diperlukan *teamwork* sebagai batu loncatan dari individu. Bentuk nyata dari hubungan antar rekan kerja dapat dilihat dari bagaimana cara bekerja karyawan tersebut. Pelatihan ini juga dapat mewujudkan kehidupan karyawan menjadi lebih baik, karena berkaitan dengan pengalaman pribadi yang meningkatkan kualitas hidup yang dirasakan karyawan (Prameswari & Maryana, 2020). Adanya *teamwork* yang berkualitas maka sebuah tim dapat memberikan keseimbangan di antara para anggota. Melalui adanya pelatihan maka kemampuan karyawan dalam bekerja sama akan meningkat karena

potensi yang dimiliki dalam melakukan kerjasama akan lebih terasah.

## KESIMPULAN

Dengan adanya silabus dapat mengarahkan pekerjaan yang dijalankan karyawan. Perusahaan dapat menghasilkan produk-produk yang lebih berkualitas atas jerih payah karyawan. Diharapkan menghasilkan ide yang lebih kreatif agar mencapai hasil kerja yang memuaskan, meningkatkan motivasi bekerja, dan mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja.

Silabus *training* dikembangkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang terampil, dibagian *teamwork* dapat menghasilkan komunikasi yang terarah, setiap karyawan dapat berkontribusi dengan keterampilan masing-masing dan dapat memotivasi pengambilan resiko yang lebih sehat dengan saling bertukar pendapat. Silabus *training teamwork* dapat digunakan untuk semua divisi agar pekerjaan yang dijalankan lebih mudah dan terstruktur.

## DAFTAR PUSTAKA

Akerlof. (2016). Observasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Bliss, M. (2013). Pelatihan dan pengembang sumber daya manusia. *Practical Diabetes International*, 12(4), 187–188.

<https://doi.org/10.1002/pdi.1960120415>  
Fitria. (2013). Pengaruh Focus Group Discussion Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pengguna Kosmetik Wajah Di Sekolah Kelas Xii Smkn 2. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Iskandar, D. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 23–31.

<https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.8>  
Prameswari, Y., & Maryana. (2020). Subjective well being amongst health practitioner: a paradigm in pandemic Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 16–29.

Purwandari. (2016). Implementasi Modul Human Resource Management Menggunakan Open Enterprise Resources Planing pada Perusahaan Profit Wilis. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3, 1–13.

Wahyuhono. (2016). Peningkatan Kompetensi Menyusun Silabus Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan Bagi Guru SDN 2 Telawah Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. 9, 14-16.

Wilis, R., & Hendra Al Rahmad, A. (2018). Penggunaan Modul Pendamping Kms Terhadap Ketepatan Kader Menginterpretasi Hasil Penimbangan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(1), 12.

<https://doi.org/10.30602/jvk.v4i1.129>  
Rochmat, W. (2020). Bentara Hikmah. (R. W, Ed.) *Bentara Hikmah*. Retrieved from <https://arbaswedan.id/pentingnya-teamwork/>  
Shipyard, K. (2021). Retrieved from [https://karyateknik.com/ktu\\_shi](https://karyateknik.com/ktu_shi)